COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting

Volume 7 Nomor 5, Tahun 2024

e-ISSN: 2597-5234



EVALUATION OF FINANCIAL REPORTING OF ZAKAT AND INFAQ/ALMS ACCOUNTING BASED ON PSAK 409 AT LAZISMU DIY REGION

EVALUASI PELAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI ZAKAT DAN INFAQ/SEDEKAH BERDASARKAN PSAK 409 DI LAZISMU WILAYAH DIY

King Abdul Aziz¹, Wahyu Dewi Hapsari² Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

King2000012080@webmail.uad.ac.id, wahyu.hapsari@act.uad.ac.id

ABSTRACT

Zakat is received, managed, and recorded properly by zakat management organizations. Financial reporting for zakat should be carried out in accordance with the applicable PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards), but to date, there are still zakat management organizations (OPZ) that have not implemented this system. This research aims to reveal the implementation of PSAK 409 in LAZISMU Wilayah DIY in evaluating financial reports for compliance with PSAK 409 rules. This study uses a descriptive qualitative method, gathering data through interviews, documentation, and observation at LAZISMU Wilayah DIY. The results of the research show that the implementation of PSAK 409 in the financial reporting of zakat, infaq, and sadaqah is in accordance with recognition, measurement, disclosure, distribution, and receipt. The presentation of financial statements demonstrates compliance with the recording of financial reports, which consist of the statement of financial position, statement of changes in funds, statement of changes in managed assets, cash flow statement, and notes to the financial statements

Keywords: Financial Statement, PSAK 409, LAZISMU

ABSTRAK

Zakat diterima, dikelola, dan dicatat dengan baik oleh organisasi pengelola zakat. Pelaporan keuangan zakat seharusnya dilakukan sesuai dengan PSAK (Standar Akuntansi Keuangan Indonesia) yang berlaku, namun hingga saat ini masih terdapat OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) yang belum menerapkan sistem tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penerapan PSAK 409 di LAZISMU Wilayah DIY dalam menilai laporan keuangan untuk mengetahui kepatuhan terhadap aturan PSAK 409. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi di LAZISMU Wilayah DIY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 409 dalam pelaporan keuangan zakat, infaq, dan sadaqah sudah sesuai dengan pengakuan, pengukuran, pengungkapan, penyaluran, dan penerimaan. Penyajian laporan keuangan menunjukkan kepatuhan terhadap pencatatan laporan keuangan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset yang dikelola, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, PSAK 409, LAZISMU

PENDAHULUAN

merupakan mazhab Zakat maliyah ijtima'iyah yang dimana penting memiliki kedudukan strategis terhadap cara pandang ajaran pembangunan dan dalam kesejahteraan masyarakat (Setiawan, 2019). Sebagai organisasi keagamaan, Muhammadiyah aktif dalam bidang sosial budaya dengan memiliki lembaga pengelola ZIS bernama LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah). LAZISMU Lembaga yang terpercaya bagi kalangan masyarakat yang mana berada di bawah naungan langsung oleh Persyarikatan Muhammadiyah organisasi membuat kebijakan seperti: Berkomitmen dalam menerapkan visi, Persyarikatan tujuan misi. dan LAZISMU, Muhammadiyah dan mengikuti aturan dan persyaratan yang berlaku, serta patuh pada kebijakan yang telah ditetapkan, sambil meningkatkan kemampuan dan profesionalisme SDM (Sumber Daya Manusia) (lazismudiy.or.id).

organisasi/lembaga pengelola harus menaati peraturan yang ada tentang pelaporan Pkeuangan sesuai aturan PSAK No. 109. Pengelolaan keuangan harus berstandar PSAK No. 109 serta dengan prinsip dalam syariah, dengan komitmen tersebut maka memungkinkan mewujudkan kinerja organisasi yang maksimal (Putra & Intansari, 2023). Pada tanggal 12 Desember 2022 terdapat perubahan penomoran yang disetujui oleh DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) yaitu IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) menjelaskan tentang perubahan pada penomoran PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan **ISAK** Standar (Interpretasi Akuntansi Keuangan) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang sebelumnya lebih dikenal dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Perubahan ini ditetapkan pada tanggal 1 Januari 2024. Perubahan penomoran ini tidak mengubah substansi dari setiap PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia salah satunya yaitu PSAK No. 109 menjadi PSAK No.409 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah (iaiglobal.or.id)

LAZ (Lembaga Amil Zakat) berbagai pihak terkait telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan pengumpulan zakat. termasuk memelihara kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat tersebut (Ahmad & Rusdianto, 2018). Penerimaan zakat yang sudah terkumpul dari umat akan dikelola oleh lembaga zakat dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan faktor yang menjadi utama bagi organisasi dalam melakukan aktivitas organisasi (Siregar, 2019). Dalam hal ini, memastikan bahwa zakat disalurkan sesuai dengan persyaratan yang tepat kepada penerima manfaat, Organisasi zakat membutuhkan sistem keuangan yang kuat dan keteraturan administrasi, serta mengembangkan sistem informasi manaiemen vang memadai untuk memastikan penyaluran zakat sesuai dengan ketentuan yang tepat kepada penerima manfaat. SDM yang diperlukan dalam pengelolaan zakat yang profesional, yang terampil dalam manajemen, keterampilan teknis dan pengetahuan agama. Penerapan standar dalam sistem akuntansi dan audit laporan keuangan merupakan sebuah masalah yang kerap dihadapi oleh pengelola zakat. (Hanjani et al., 2019). Zakat dikelola dengan cara profesional oleh organisasi khusus yang bertanggung jawab sesuai dengan aturan syariah mengenai perhitungan, pengumpulan, pengelolaan serta dalam penyalurannya

(Latulanit et al., 2021). Pengelolaan dana zakat masih banyak organisasi yang belum memiliki SDM yang memadai untuk melakukan pelaporan keuangannya. Permasalahan dalam terjadi kurangnya **SDM** karena pemahaman dan pengetahuan dalam melakukan penyusunan laporan sehingga menghambat keuangan, terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi. Untuk memastikan laporan keuangan berkualitas, diperlukan SDM yang kompeten sesuai dengan PSAK 109. Kompetensi SDM mencakup kemampuan individu atau organisasi menialankan fungsi-fungsi dalam mereka secara efektif dan efisien (Karmila et al., 2010). Kualitas laporan keuangan dan akuntabilitasnya sangat dipengaruhi oleh kompetensi SDM, sehingga setiap perubahan dalam kompetensi SDM dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Sebagai lembaga masyarakat yang mengelola dana masyarakat semestinya lembaga amil zakat mempunyai ketentuan dalam mewuiudkan akuntabilitas. Selain Akuntabilitas. laporan keuangan juga memerlukan transparansi penyusunannya. Transparansi memiliki kebijakan dengan sistem terbuka dalam pengawasan, untuk mengetahui informasi laporan keuangan untuk para penggunanya. Informasi yang diperlukan ialah informasi yang mencakup semua aspek mengenai prosedur organisasi bisa melakukan akses publik. Terbukanya secara informasi dapat diharapkan menghasilkan data dengan jelas, kepercayaan para stakeholder. dan manajemen dana zakat dan infaq/sedekah. Lembaga Zakat dapat informasi menggunakan ini untuk membuat keputusan. (Septiarini, 2011). Masih banyak beberapa Lembaga Zakat yang masih belum menerapkan PSAK 109 sepenuhnya.

Pada penelitian Hanjani (2019)menyatakan bahwa laporan keuangan LAZISMU belum sesuai dengan aturan PSAK 109 sepenuhnya karena sebagian besar masih menggunakan PSAK 45. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Syahri (2021) mengungkapkan bahwa LAZISMU Kota Medan telah mengikuti kesesuaian aturan PSAK No.109 dalam pengakuan dana zakat, namun pada pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara keseluruhan belum sesuai peraturan PSAK No.109. Sementara itu pada penelitian Murniati & Ikhsan (2020) menyatakan bahwa pengakuan, pengukuran, pengungkapan, pelaporan laporan keuangan akuntansi yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan PSAK No.109. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Haniani et al., 2019). Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang ialah pada penelitian saat ini menganalisis dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, dan laporan arus kas, sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya menganalisis pada bagian laporan neraca dan laporan laba rugi.

SET (Sharia Enterprise Theory)

Menurut Triyuwono (2006) ET (Enterprise Theory) yaitu menjelaskan mengenai perusahaan yang tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik perusahaan melainkan terhadap stakeholder - stakeholder yang lainnya. dilihat pertanggungjawabannya sangat sehingga konsep tersebut menjadi sangat fleksibel untuk diinternalisasi pada nilai syariah. Dalam nilai islam ET termasuk dalam konsep yang dikenal dengan SET (Sharia Enterprise Theory). Menurut

Kalbarini & Suprayogi (2015) SET merupakan sebuah penyempurnaan pada teori sebelumnya yang mendasari ET. Sebuah prinsip penting yang mendasari konsep ini adalah kevakinan bahwa Allah adalah sumber utama dari segala sesuatu (stakeholder tertinggi) dan bahwa sumber daya yang ada dimiliki oleh setiap stakeholder. Sumber daya tersebut dianggap sebagai amanah yang diberikan, yang penggunaannya harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah. SET percaya bahwa dalam penyaluran sebuah kekayaan atau peningkatan nilai yang tidak hanya diperoleh keikutsetaan secara langsung dalam memberikan sebuah kontribusi kepada perusahaan, melainkan juga pada pihak vang tidak terlibat langsung untuk operasional melakukan kegiatan **SET** berusaha perusahaan. untuk memberikan kebermanfaatan bagi stockholders di lingkungan dan masyarakat dalam perusahaan, dengan memenuhi kewajiban zakat sebagai ibadah yang diperintahkan kepada Allah SWT. SET mengakui dimensi penting. Dimensi tersebut ialah akuntabilitas horizontal dan vertikal. Akuntabilitas vertikal merupakan pertanggungjawaban ditujukan langsung tanpa perantara hanya kepada Allah SWT, Sedangkan akuntabilitas horizontal melibatkan pertanggungjawaban dari 3 (tiga) pihak seperti: direct stakeholders, indirect stakeholders dan alam (Triyuwono, 2006). Direct stakeholder ialah pihak seperti muzakki, mustahiq, nasabah, karyawan perbankan syariah, dan juga amil pada setiap pengelolaan zakat, sedangkan indirect stakeholder adalah masyarakat umum di lingkungan sekitar (Meutia, 2010).

Zakat

Secara istilah zakat merupakan harta yang diberikan dari hitungan

jumlah harta yang dipunya yang diwajibkan untuk diberikan kepada orang yang termasuk dari golongan golongan vang sudah ditentukan (Misbachuddin, 2016). Dalam terminologi para ahli fiqih (fuqaha) menyatakan bahwa zakat merupakan penunaian tentang hak yang kewajiban dalam memberikan sebagian harta yang dimiliki. Zakat meniadi sebuah kewajiban seseorang untuk diberikan kepada orang fakir/miskin (Atabik, 2015). Zakat merupakan keharusan setiap umat Islam yang mempunyai kemampuan sedikit rezekinya (harta) dan dibagikan bagi yang berhak menerimanya (Hafidhuddin, 2002). Zakat adalah sebagian harta yang dititipkan kepada seseorang dari Allah untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan. Zakat menjadi syarat wajib bagi orang tertentu untuk mengeluarkan sebagian hartanya yang dimilikinya yang ditentukan dalam Syara'. Agar zakat yang dibayarkan seseorang dalam memberikan kepada ke penerima yang mempunyai mendapatkannya, diperlukannya lembaga untuk menangani khusus terkait mengelola Lembaga zakat. zakat memiliki dua tujuan penting, seperti: (1) Menghimpun zakat dari lingkup masyarakat dan (2) Menyalurkan zakat kepada setiap masyarakat yang berhak menerimanya. Peran lembaga menjadi penting dalam lingkup masyarakat yang semakin maju berkembang, dan mengingat kelemahan yang dilihat selama ini yaitu kurangnya manajemen yang efektif. Maka dari itu, kemajuan sekarang dari segi ekonomi, ilmu pengetahuan dan keyakinan yang kuat beragama menjadikan dalam bertambahnya kesadaran muzaki dalam membayar zakat dan bertambahnya secara kuantitas. Untuk itu diperlukannya lembaga yang dapat mengelola zakat dengan manajemen

yang maju dan profesional (Batubara, 2017).

Infaq

Infaq dalam fiah berarti harta memberikan sebagian yang dimilikinya kepada fakir miskin, anak yatim, maupun dhuafa yang berhak atas bantuan tersebut. Infaq merupakan terjemahan dari kata "anfaqa" artinya memberikan atau menngeluarkan harta. Pada Al-Qur'an, istilah yang berhubungan terkait infaq mencakup kata seperti zakat, sedekah, hibah, jizyah, hadyu, dan wakaf (Mardani, 2015). Pada surat Ali Imran ayat 92 menjelaskan mengajarkan bahwa untuk mencapai kebajikan yang sempurna, harus rela memberikan seseorang sesuatu yang ia cintai di jalan Allah. Ini menekankan pentingnya kedermawanan dan pengorbanan dalam menjalankan ibadah dan mencapai kebajikan. Allah mengetahui semua bentuk nafkah yang diberikan oleh hamba-Nya.

Sedekah

Sedekah dalam istilah syariat, sama seperti infaq yang termasuk dalam semua ketentuan didalamnya, namun sedekah memiliki pengertian yang lebih luas dibandingkan infaq yang hanya berkaitan dengal hal - hal vang bermateri 2002). (Hafidhuddin, Sedekah merupakan suatu amalan yang apabila dikerjakan akan memperoleh pahala. Dalam hal ini menjelaskan bahwa sedekah merupakan kebenaran dari Allah untuk menjadikan ibadah kepada-Sedekah adalah pemberian Nya. seseorang yang diberikan kepada orang lain dengan secara suka hati, tulus dan iklas tanpa batasan waktu dan jumlah yang ditentukan. Sedekah mempunyai makna vang sangat luas dibandingkan zakat serta infaq, karena selain memberikan harta, menyumbangkan harta, tetapi juga mencakup segala aspek dalam hal bentuk amal atau perbuatan baik (Himawan & Suriana, 2013). Pada Al - Qur'an surat Al - Bagarah ayat 271 menyatakan bahwa menampakkan sedekah adalah perbuatan baik, tetapi menvembunvikan sedekah memberikan kepada orang-orang miskin adalah lebih baik. Menyembunyikan sedekah membantu menjaga keikhlasan pemberi dan menghindari riya (pamer). Selain itu, perbuatan sedekah, terutama yang dilakukan dengan ikhlas, dapat menjadi penebus dosa-dosa kecil. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan manusia dan niat di baliknya.

PSAK 109 Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah

PSAK 109 merupakan pedoman bagi semua organisasi/lembaga dalam menentukan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan penyajian sebuah transaksi yang ada pada zakat dan infag/sedekah. Dalam pernyataan Muslim (2022) PSAK 109 dilihat bahwa merupakan pernyataan SAK interpretasi yang disusun atas DSAK-IAI yang terdiri dari PSAK dan ISAK. Menurut IAI Komponen yang ada pada laporan Akuntansi Zakat dan Akuntansi Infaq/sedekah terdiri dari:

Akuntansi Zakat

- 1. Pengakuan dan Pengukuran Awal
- 2. Pengukuran Selanjutnya
- 3. Penjualan
- 4. Penyaluran
- 5. Penyajian dan Pengungkapan

Akuntansi Infaq dan Sedekah

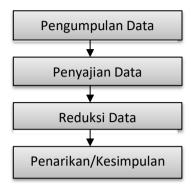
- 1. Pengakuan dan Pengukuran Awal
- 2. Pengukuran Selanjutnya
- 3. Penjualan
- 4. Penyaluran
- 5. Sedekah Jasa
- 6. Penyajian dan Pengungkapan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian research) kasus (case yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengolah dan menghasilkan data vang bersifat deskriptif (Ariesanti et al., 2018) (Wardiwiyono, 2012). Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dibuat untuk menganalisis situasi objek ilmiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mencari sebuah informasi untuk mendapatkan (Danto et al., 2023). Data diterapkan pada penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Data primer merupakan data pokok mendapatkan hasil wawancara yang diisi oleh Staf Keuangan di kantor LAZISMU wilayah D.I. Yogyakarta. Untuk data digunakan sekunder yang berupa dokumen, tulisan angka yang berupa didukung oleh bukti laporan, dan dokumentasi berupa foto saat wawancara. Pada penelitian penulis sebuah menggunakan teknik/cara dengan melakukan observasi. wawancara serta dokumentasi. Observasi merupakan instrumen dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dari suatu objek yang diteliti untuk mendukung dalam pengumpulan dan pencatatan data secara terstruktur et al., 2023). Wawancara (Danto merupakan sebuah pertemuan antara dua pihak yang dimaksudkan untuk mendapatkan terkait informasi dengan menggunakan sesi tanya jawab, sehingga menerima informasi yang bermakna dalam suatu topik (Slamet, 2020). Dokumentasi merupakan peristiwa masa lalu yang telah terjadi, pada KBBI dokumentasi didefinisikan pengumpulan, pemilihan, manajemen dan penyimpanan informasi berbagai bidang pengetahuan dengan bukti serta keterangan yaitu seperti gambar kutipan maupun dengan referensi lainnya (Sudarsono, 2017).

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis data model interaktif. Gambar 1 menampilkan komponen dalam analisis data.



Gambar 1 Komponen Dalam Analisis Data

Data Collection (Pengumpulan Data)

Data collection merupakan prosedur secara sistematis dalam memperoleh data yang dibutuhkan (Satori & Komariah, 2009). Proses pengumpulan data ialah metode yang digunakan dalam mengumpulkan sebuah data pada penelitian (Riduwan, 2010).

Data Reduction (Reduksi Data)

Data reduction merupakan peneliti mengklasifikasikan data yang didapat pada lapangan dan mendapatkan data yang relevan sehingga peneliti dapat mengambil pokok utama pada data tersebut sesuai dengan penelitian dalam menganalisis data (Sugiyono, 2016). proses reduksi data merupakan pemilihan mengenai pengambilan data ditentukan, yang akan sehingga mengetahui pola yang harus diringkas terhadap jumlah yang tersebar, dan keterjadian cerita yang masih berproses (Prastowo, 2012).

Data Display (Penyajian Data)

Data display merupakan pengurajan data-data pada hasil penelitian yang telah dikaji dan sesuai dengan data primer (Sugiyono, 2016). Penyajian merupakan data yang telah direduksi dan langkah seterusnya melakukan pemaparan data. Pemaparan digunakan untuk menarik kesimpuan dan pengambilan data dalam penyajian yang diperlukan dalam meningkatkan sebuah pemahaman pada kasus yang dipaparkan menjadi acuan untuk mengambil keputusan berdasarkan pemahaman serta menganalisis sajian data (Miles & Huberman, 1992).

Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

drawing/verification Conclusion merupakan perumusan kesimpulan yang sesuai dengan hasil penelitian yang sudah disajikan (Sugiyono, Kesimpulan disajikan berupa deskriptif penelitian mengenai objek berpedoman dengan analisis penelitian. Kesimpulan diawal yang disampaikan bersifat sementara dan bisa berubah iika tidak ada mendapatkan bukti yang kuat yang mendukung proses penghimpunan data yang lebih lanjut. (Gunawan, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum LAZISMU Wilayah DIY

LAZISMU Wilayah DIY ialah perwakilan dari LAZISMU Indonesia yang mempunyai wilayah kerja yaitu di Daerah Istimewa Yogyakarta. LAZISMU Wilayah DIY terletak atau beralamat di Jl. Gedongkuning No.152, RT.41, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Saat ini. LAZISMU Wilayah DIY memiliki susunan kepengurusan sebagai berikut:

Komponen Laporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/ Sedekah LAZISMU Wilayah DIY Sesuai Dengan PSAK 109

1. Pengakuan zakat dan infaq/sedekah

LAZISMU Wilayah DIY menvatakan bahwa dalam laporan keuangan mengakui penerimaan zakat, infag/sedekah sebagai penghasilan dalam dana ZIS yang menggunakan basis kas. Pengakuan pendapatan secara basis kas yaitu pada saat kas diterima dan masuk ke dana ZIS. Pada laporan keuangan LAZISMU Wilayah DIY penerimaan dan penyaluran ZIS diakui pada laporan perubahan dana laporan arus kas Sedangkan liabilitas dan saldo dana diakui pada laporan posisi keuangan. Hal ini terlihat pada Gambar2 dibawah ini.

2. Pengukuran zakat dan infaq/sedekah

LAZISMU Wilayah DIY. berdasarkan laporan keuangan ZIS, mengukur ZIS dari laporan posisi keuangan yang mencakup aset, liabilitas, dan saldo dana. Laporan perubahan dana mencakup dana zakat. dana infag/sedekah, dana amil, dana iuran anggota Muhammadiyah, dana qurban, dana CSR (Corporate Social Responsibility), dana sosial dan keagamaan lainnya, dana kelolaan, dan dana non syariah. Selanjutnya, laporan arus kas terdiri dari arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas investasi.Dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi, termasuk penerimaan dana zakat, dana infaq dan sedekah, dana amil, dana gurban, dana sosial dan keagamaan lainnya, dana kelolaan, dan dana non syariah, serta penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah, penggunaan dana amil,

penyaluran dana qurban, dana sosial dan keagamaan lainnya, pengeluaran dana CSR, dana kelolaan, dan dana non syariah. Sementara itu, pada laporan arus kas dari aktivitas investasi, tercakup penjualan aset tetap dan aset kelolaan.

3. Pengungkapan dan penyajian zakat dan infag/sedekah

Pengungkapan dalam laporan keuangan LAZISMU Wilayah DIY disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana. laporan perubahan aset kelolaan, dan laporan arus kas. Semua informasi dalam laporan keuangan LAZISMU Wilayah DIY telah disusun secara lengkap dan akurat sesuai SAK Syariah nomor dengan keuangan tersebut Laporan tidak mengandung informasi atau fakta material yang salah tidak dan menghilangkan informasi atau fakta material apapun. Pengungkapan ini dapat dilihat pada Gambar3 sampai dengan Gambar13.

4. Penyaluran zakat dan infag/sedekah

LAZISMU Wilayah DIY memiliki program yang terbagi ke dalam enam pilar, yaitu ekonomi, kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan dakwah. Setiap pilar memiliki program tersendiri, pemberdayaan seperti UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam pilar ekonomi. Program ini melibatkan keriasama dengan berbagai pihak seperti majelis, lembaga, dan organisasi masyarakat. Prosesnya dimulai dengan diskusi untuk merumuskan program, disusul dengan penyusunan proposal dan penerima manfaat. Dilanjutkan dengan beberapa pertemuan vang melibatkan assessment untuk menentukan kebutuhan awal, pembicaraan dengan pimpinan, dan pencairan dana melalui keuangan dengan pembuatan memo atau RCA (Rencana Anggaran Biaya). Dana ditransfer langsung kemudian penerima manfaat setelah disetujui, diikuti dengan permintaan laporan pertanggungjawaban. Proses pendistribusian dipantau oleh PCA (Pengawas dan Pengelolaan Dana), sementara wilayah juga berkoordinasi dengan tingkat di bawahnya, seperti tingkat daerah. Semua proses penyaluran dana dipastikan sesuai dengan PSAK menjamin transparansi akuntabilitas dalam pelaksanaannya. Dalam pendistribusiannya, dokumentasi dan testimoni juga diperlukan sebagai bagian dari proses monitoring dan evaluasi. Pada Laporan Perubahan Dana yang tampak pada Gambar3, Gambar4, Gambar6, Gambar7, Gambar8, Gambar9 merupakan bagian penyaluran dana zakat, dana infaq/sedekah, dana dana iuran amil. anggota muhammadiyah, dana qurban, dana sosial dan keagamaan lainnya, dan dana CSR dicatat dalam akun-akun sebagai berikut:

Dana Zakat:

- 1. Penyaluran Dana Zakat Fakir Miskin
- 2. Penyaluran Dana Zakat Riqab
- 3. Penyaluran Dana Zakat Gharim
- 4. Penyaluran Dana Zakat Muallaf
- 5. Penyaluran Dana Zakat Fi-Sabilillah
- 6. Penyaluran Dana Zakat Ibnu Sabil
- 7. Penyaluran Dana Zakat Amil Dana Infaq/Sedekah:

Penyaluran Terikat (Muqayyadah)

- 1. Penyaluran Infaq/Sedekah Terikat
- 2. Alokasi/Beban Kerugian Piutang Bergulir Tak Tertagih Dana Infaq/Sedekah Terikat

- 3. Alokasi/Beban Penyusutan Aset Kelolaan
- 4. Alokasi/Beban Pemeliharaan Aset Kelolaan
- 5. Dana Infaq/Sedekah Terikat Ujrah Amil

Penyaluran Tidak Terikat (Mutlagah)

- 1. Penyaluran Infaq/Sedekah Tidak Terikat
- 2. Alokasi/Beban Operasional dan Administrasi
- 3. Alokasi/Beban Kerugian Piutang Bergulir Tak Tertagih Infaq/Sedekah Tidak Terikat
- 4. Alokasi/Beban Penyusutan Aset Kelolaan
- 5. Alokasi/Beban Pemeliharaan Aset Kelolaan
- 6. Dana Infaq/Sedekah Tidak Terikat Ujrah Amil

Dana Amil:

- 1. Beban Sumber Daya Manusia
- 2. Beban Kantor dan Administrasi
- 3. Beban Kegiatan Amil
- 4. Beban Publikasi, Kajian Dan Layanan
- 5. Beban Penyusutan
- 6. Beban Pemeliharaan Aset
- 7. Alokasi Tasharruf
- 8. Beban Kerugian Piutang Tak Tertagih Dana Amil
- 9. Beban Amil Lainnya

Dana Iuran Anggota Muhammadiyah:

- 1. Penyaluran Dana Iuran Anggota Muhammadiyah Ekonomi
- Penyaluran Dana Iuran Anggota Muhammadiyah Pendidikan
- 3. Penyaluran Dana Iuran Anggota Muhammadiyah Kesehatan
- Penyaluran Dana Iuran Anggota Muhammadiyah Sosial & Lingkungan

- 5. Penyaluran Bagian Amil dari Dana Iuran Anggota Muhammadiyah
- 6. Penyaluran Dana Iuran Anggota Muhammadiyah Lain-lain

Dana Qurban:

- 1. Penyaluran Dana Qurban Sapi/Lembu/Kerbau
- 2. Penyaluran Dana Qurban Kambing/Domba
- 3. Penyaluran Dana Qurban Lainnya

Dana Sosial dan Keagamaan Lainnya:

- 1. Penyaluran Dana Wakaf Tunai
- 2. Penyaluran Dana Hibah, Wasiat, Fidyah, Dll
- 3. Penyaluran Bagian Amil dari Dana Sosial dan Keagamaan Lainnya

Dana CSR:

- 1. Penyaluran Dana CSR Ekonomi
- 2. Penyaluran Dana CSR Kesehatan
- 3. Penyaluran Dana CSR Sosial dan Lingkungan
- 4. Penyaluran Dana CSR Bantuan Khusus Untuk Luar Negeri
- 5. Penyaluran Bagian Amil dari Dana CSR
- 6. Penyaluran Dana CSR Lainlain

5. Penerimaan zakat dan infaq/sedekah

LAZISMU Wilayah DIY juga melaksanakan penghimpunan dana melalui corporate fundraising, retention, ritel, dan digital, yang diinisiasi dari proses penyaluran dana. Misalnya, dalam kasus penghimpunan dana untuk pertama-tama bencana. dilakukan diskusi dengan pihak terkait untuk menentukan kebutuhan, seperti dengan LRB (Lembaga Riset dan Bantuan) untuk krisis air atau PCM (Persatuan Cinta Masjid) untuk bencana di Palestina dan Maroko. Setelah itu, fundraising menyampaikan informasi ke berbagai kanal, termasuk media sosial, untuk menggalang dana. Zakat juga dihimpun melalui edukasi, di mana LAZISMU memberikan pengingat kepada individu yang telah mencapai nisab untuk membayar zakat atau menyumbangkan harta mereka kepada lembaga zakat. Pengumpulan zakat fitrah dimulai pada awa1 Ramadan. dan **LAZISMU** penetapan takaran menunggu pembayaran dari Dewan Pengawas Syariah. Promosi terkait penghimpunan dana dan zakat dilakukan melalui berbagai kanal digital dan media sosial LAZISMU dan juga membuat event event besar untuk melakukan fundraising seperti event: Muhammadiyah Jogja Expo. Pada Laporan Perubahan Dana yang terlihat pada Gambar3 - Gambar11 meliputi bagian penerimaan dana zakat, dana infag/sedekah, dana amil, dana iuran anggota muhammadiyah, dana qurban, dana sosial dan keagamaan lainnya, dan dana CSR dicatat dalam akun-akun sebagai berikut:

Dana Zakat:

- 1. Penerimaan Zakat Fitrah
- 2. Penerimaan Zakat Profesi
- 3. Penerimaan Zakat Perniagaan
- 4. Penerimaan Zakat Pertanian
- 5. Penerimaan Zakat
- 6. Penerimaan Zakat Pertambangan
- 7. Penerimaan Zakat Logam Mulia
- 8. Penerimaan Zakat Harta Temuan
- 9. Penerimaan Zakat Lainnya Dana Infaq/Sedekah:

- 1. Dana Infaq/Sedekah Terikat (Muqayyadah)
- 2. Dana Infaq/Sedekah Tidak Terikat (Mutlaqah).

Dana Amil:

- Bagian Amil Dari Dana Zakat
- 2. Bagian Amil Dari Dana Infaq/Sedekah
- 3. Bagian Amil Dari Dana Iuran Anggota Muhammadiyah
- 4. Bagian Amil Dari Dana Qurban
- 5. Alokasi Tasharruf Dari Kantor Pusat
- 6. Alokasi Tasharruf Dari Kantor Wilayah
- 7. Alokasi Tasharruf Dari Kantor Daerah
- 8. Alokasi Tasharruf Dari Kantor Layanan
- 9. Bagian Amil Dari Dana Sosial dan Keagamaan Lainnya
- 10. Bagian Amil Dari Dana Kelolaan
- 11. Bagian Amil Dari Dana CSR
- 12. Penerimaan Amil Lainnya Dana Iuran Anggota Muhammadiyah: Dana Iuran Anggota Muhammadiyah Dana Ourban:
 - 1. Donasi Dana Qurban Sapi/Lembu/Kerbau
 - 2. Donasi Dana Qurban Kambing/Domba
 - 3. Donasi Dana Qurban Lainnya

Dana Sosial dan Keagamaan Lainnya:

- 1. Penerimaan Dana Wakaf Tunai
- 2. Penerimaan Dana Hibah, Wasiat, Fidyah, Dll

Dana CSR: Penerimaan Dana CSR

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAEBAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPDRAN POSISI KELANGAN UNTUKTANGCAI YANG BERAMIR PADA 31 DISEMBER 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Ruptah, kecuali Disyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c, 4	2.443.413.067	1.762.068.329
Instrumen Keuangan	24, 5		-
Piutang	2e, 6	940	53.500,000
Piutang Bergulir	2f, 7	**	-
Persediaan	2g, 8	3.750.000	550,000
Uang Muka Program	2h, 9	341.602.110	325,000,000
Biaya Dibayar Dimuka	2i, 10	4.705.000	-
Jumlah	-	2.793.470.177	2.141.118.329
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Bersih	2j, 11	42.479.194	73.647.083
Aset Kelolaan Tetap - Bersih	2k, 12	-	-
Jumlah	-	42.479.194	73.647.083
JUMLAH ASET	=	2.835.949.371	2.214.765.412
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	13	44.	
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	14	2	- 2
Titipan Dana	15	2.296.007.527	840.399.447
Utang Jangka Pendek Lainnya	16		_
Jumlah	_	2.296.007.527	840.399.447
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang Lainnya	17	42	100
JUMLAH LIABILITAS		2.296.007.527	840.399.447
SALDO DANA	20, 18		
Dana Zakat		337.370.789	568.850.941
Dana Infak/Sedekah		160.256.139	471.112.902
Dana Amil		2.828.027	276.165.410
Dana Iuran Anggota Muhammadiyah		· ·	12
Dana Qurban		3.738.033	-
Dana CSR		**	
Dana Sosial Dan Keagamaan Lainnya		2480.186	25.689.987
Dana Kelolaan		33.506.299	32.581.494
Dana Non Syariah		(237.630)	(34.770)
JUMLAH SALDO DANA	-	539.941.844	1.374.365.965
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	=	2.835.949.371	2.214.765.412

Gambar 2 Laporan Posisi Keuangan

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN DANA

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
DANA ZAKAT			
Penerimaan	2l, 2m, 2o, 19		
Penerimaan Zakat Fitrah		14.604.187	52.768.102
Penerimaan Zakat Profesi		779.759.596	683.424.513
Penerimaan Zakat Perniagaan		1.400.000	
Penerimaan Zakat Pertanian		-	1
Penerimaan Zakat Pertenakan		-	
Penerimaan Zakat Pertambangan		-	
Penerimaan Zakat Logam Mulia		-	3.050.00
Penerimaan Zakat Harta Temuan		-	
Penerimaan Zakat Lainnya		17.891.663	48.986.89
Jumlah	_	813.655.446	788.229.51
Penyaluran	21, 2m, 2o, 20		
Penyaluran Dana Zakat Fakir Miskin		466.693.373	319.302.44
Penyaluran Dana Zakat Riqab		-	
Penyaluran Dana Zakat Gharim		12.500.000	1.300.00
Penyaluran Dana Zakat Muallaf		11.250.000	
Penyaluran Dana Zakat Fi-Sabilillah		442.834.472	182.837.25
Penyaluran Dana Zakat Ibnu Sabil		13.900.822	4.080.00
Penyaluran Dana Zakat Amil		97.956.931	98.528.71
Jumlah		1.045.135.598	606.048.41
Surplus / (Defisit)		(231.480.152)	182.181.10
Saldo Awal		568.850.941	386.669.83
Saldo Awal Entitas Baru		-	
Penyesuaian Saldo Dana		-	1
Saldo Akhir	_	337.370.789	568.850.94

Gambar 3 Laporan Perubahan Dana

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN DANA

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		2022	2021
DANA INFAK/SEDEKAH			
Penerimaan	21, 2m, 2o, 21		
Dana Infak/Sedekah Terikat (Muqayyadah)		514.015.396	1.172.757.224
Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat (Mutlagah		168.090.690	129.365.989
Jumlah		682.106.086	1.302.123.213
Penyaluran	21, 2m, 2o, 22		
Penyaluran Terikat (Muqayyadah)			
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat		811.203.091	649.201.177
Alokasi/Beban Kerugian Piutang Bergulir Tak	Tertagih		
Dana Infak/Sedekah Terikat		-	
Alokasi/Beban Penyusutan Aset Kelolaan		-	
Alokasi/Beban Pemeliharaan Aset Kelolaan		-	
Dana Infak/Sedekah Terikat Ujrah Amil		91.094.670	179.046.587
Penyaluran Tidak Terikat (Mutlaqah)			
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat		57.046.950	50.077.000
Alokasi/Beban Operasional dan Administrasi		-	
Alokasi/Beban Kerugian Piutang Bergulir Tak	Tertagih Infak/S	-	
Alokasi/Beban Penyusutan Aset Kelolaan		-	
Alokasi/Beban Pemeliharaan Aset Kelolaan		-	
Dana Infak/Sedekah Tidak Terikat Ujrah Ami	ĺ.	33.618.138	20.183.859
Jumlah		992.962.849	898.508.624
Surplus / (Defisit)		(310.856.763)	403.614.589
Saldo Awal		471.112.902	67.498.313
Saldo Awal Entitas Baru		-	
Penyesuaian Saldo Dana			-
	_	160.256.139	471.112.902

Gambar 4 Laporan Perubahan Dana

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
DANA AMIL			
Penerimaan	21, 2m, 2o, 23		
Bagian Amil Dari Dana Zakat		97.956.931	98.528.711
Bagian Amil Dari Dana Infak/Sedekah		124.712.808	199.230.447
Bagian Amil Dari Dana luran Anggota Muh	ammadiyah		
Bagian Amil Dari Dana Qurban			
Alokasi Tasharuf Dari Kantor Pusat		**	
Alokasi Tasharuf Dari Kantor Wilayah		-	
Alokasi Tasharuf Dari Kantor Daerah			279.149.714
Alokasi Tasharuf Dari Kantor Layanan			
Bagian Amil Dari Dana Sosial dan Keagama	an Lainnya	7.072.675	9.116.033
Bagian Amil Dari Dana Kelolaan			
Bagian Amil Dari Dana CSR		1,200,000	
Penerimaan Amil Lainnya		156,035,271	88.785.850
Jumlah	_	386.977.685	674.810.75
Penggunaan	21, 2m, 2o, 24		
Beban Sumber Daya Manusia		349.987.154	158.824.213
Beban Kantor dan Administrasi		92.904.590	88.875.818
Beban Kegiatan Amil		124.950.060	119.720.523
Beban Publikasi, Kajian Dan Layanan		54.123.850	16.668.439
Beban Penyusutan		33.872.889	24.977.473
Beban Pemeliharaan Aset		4.476.525	145.000
Alokasi Tasharuf			19.526.285
Beban Kerugian Piutang Tak Tertagih Dana	Amil		
Beban Amil Lainnya			13.202.342
Jumlah	_	660.315.067	441.940.093
Surplus / (Defisit)		(273.337.383)	232.870.661
Saldo Awal		276.165.410	43.294.749
Saldo Awal Entitas Baru			
Penyesuaian Saldo Dana		**	

Gambar 5 Laporan Perubahan Dana

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN DANA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 (Angka-ingka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
DANA IURAN ANGGOTA MUHA!	MMADIYAH		
Penerimaan	2m, 2o, 25		
Dana Iuran Anggota Muhammadiy	ah	**	
Jumlah	_		
Penyaluran	2m, 2o, 26		
Penyaluran Dana luran Anggota M	uhammadiyah Ekonomi	**	
Penyaluran Dana luran Anggota M	uhammadiyah Pendidikan		
Penyaluran Dana luran Anggota M	uhammadiyah Kesehatan	**	
Penyaluran Dana luran Anggota M	uhammadiyah Sosial & Ling		
Penyaluran Bagian Amil dari Dana	luran Anggota Muhammadi	**	
Penyaluran Dana luran Anggota M	uhammadiyah Lain-lain	**	
Jumlah	_		
Surplus / (Defisit)			
Saldo Awal			
Saldo Awal Entitas Baru			
Penyesuaian Saldo Dana			-
Saldo Akhir	_		-

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN DANA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecasil Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
DANA SOSIAL DAN KEAGAMAAN LAINNYA	1		
Penerimaan	2m, 2o, 29		
Penerimaan Dana Wakaf Tunai			
Penerimaan Dana Hibah, Wasiat, Fidyah, Dll		35.363.374	45.580.150
Jumlah	_	35.363.374	45.580.150
Penyaluran	2m, 2o, 30		
Penyaluran Dana Wakaf Tunai			
Penyaluran Dana Hibah, Wasiat, Fidyah, DII		51.500.500	14.800.000
Penyaluran Bagian Amil dari Dana Sosial dan K	leagamaan Lainr	7.072.675	9.116.033
Jumlah	_	58.573.175	23.916.033
Surplus / (Defisit)		(23.209.801)	21.664.117
Saldo Awal		25.689.987	4025.870
Saldo Awal Entitas Baru			
Penyesuaian Saldo Dana		**	-
Saldo Akhir	_	2480.186	25,689,987

Gambar 6 Laporan Perubahan Dana

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN FERUBAHAN DANA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
DANA QURBAN			
Penerimaan	2m, 2o, 27		
Donasi Dana Qurban Sapi/Lembu/Kerbau		5.400.006	-
Donasi Dana Qurban Kambing/Domba		58.461.490	29.115.012
Donasi Dana Qurban Lainnya		42.000.524	91.786.108
Jumlah		105.862.020	120.901.120
Penyaluran	2m, 2o, 28		
Penyaluran Dana Qurban Sapi/Lembu/Kerbau		5.400.006	-
Penyaluran Dana Qurban Kambing/Domba		58.461.490	29.115.006
Penyaluran Dana Qurban Lainnya		38.262.491	91.786.114
Jumlah		102.123.987	120.901.120
Surplus / (Defisit)		3.738.033	,
Saldo Awal			
Saldo Awal Entitas Baru			
Penyesuaian Saldo Dana		**	-
Saldo Akhir		3,738,033	

Gambar 8 Laporan Perubahan Dana

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN DANA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
DANA CSR (CORPORATE SOCIAL	RESPONSIBILITY)		
<u>Penerimaan</u>	2т, 2о, 31		
Penerimaan Dana CSR		6.000.000	-
Jumlah	_	6,000,000	
Penyaluran	2m, 2o, 32		
Penyaluran Dana CSR Ekonomi			-
Penyaluran Dana CSR Kesehatan			
Penyaluran Dana CSR Sosial dan Lis	ngkungan	4.800.000	15.000.000
Penyaluran Dana CSR Bantuan Khu	sus Untuk Luar Negeri		-
Penyaluran Bagian Amil dari Dana (CSR	1.200.000	-
Penyaluran Dana CSR Lain-lain			72.364.328
Jumlah		6,000,000	87.364.328
Surplus / (Defisit)			(87.364.328)
Saldo Awal			87.364.328
Saldo Awal Entitas Baru			-
Penyesuaian Saldo Dana			-
Saldo Akhir	-		

Gambar 7 Laporan Perubahan Dana

Gambar 9 Laporan Perubahan Dana

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAEBAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAYORAN PERUBAHAN DANA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DISEBIBER 2022 (Angka-angka Dissijikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
DANA KELOLAAN			
Penerimaan	2m, 2o, 33		
Penerimaan Penempatan Dana Kelolaan-In	vestasi		-
Penerimaan Penempatan Dana Kelolaan-Di	Bank Syariah	6.360.017	10.158.312
Selisih Lebih Nilai Tukar/Penilaian			-
Keuntungan Penjualan/Penarikan Investasi			
Laba Penjualan/Pertukaran Aset Tetap			-
Penerimaan Penempatan Dana Kelolaan La	innya		-
Jumlah	_	6.360.017	10.158.312
Penggunaan	2m, 2o, 34		
Biaya Administrasi Penempatan Dana Kelo	laan-Investasi		-
Biaya Pajak Bagi Hasil Investasi			-
Biaya Penempatan Dana Kelolaan Bank Sya	riah	5.435.212	4544.186
Selisih Kurang Nilai Tukar/Penilaian			
Rugi Penjualan/Penarikan Investasi		**	_
Rugi Penjualan/Pertukaran/Hilang Aset To	etap		-
Pengeluaran Penempatan Dana Kelolaan La	innya		-
Jumlah	_	5.435.212	4544.186
Surplus / (Defisit)		924.805	5.614.125
Saldo Awal		32.581.494	26.967.369
Saldo Awal Entitas Baru			-
Penyesuaian Saldo Dana		-	-
Saldo Akhir	-	33.506.299	32.581.494

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Akumulasi Penyusutan	Saldo Akhir 31 Desember 2022
		1		I	7
	-				
Jumlah		$\overline{}$	$\overline{}$		
Uraian	Saldo Awal 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Akumulasi Penyusutan	Saldo Akhir 31 Desember 2021
Uraian		Penambahan	Pengurangan		
	1 Januari 2021	_	<u> </u>	Penyusutan	
	1 Januari 2021			Penyusutan	31 Desember 2021

Gambar 10 Laporan Perubahan Dana

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LAPORAN PERUBAHAN DANA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 (Angka-angka Dissijikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2022	2021
DANA NON SYARIAH			
Penerimaan	2n, 2o, 35		
Penerimaan Bank		8.876	81
Penerimaan Dana Non Syariah Lainnya			-
Jumlah		8.876	81
Penggunaan	2n, 2o, 36		
Beban Bank		211.736	34.851
Penggunaan Dana Non Syariah Lainnya		**	-
Jumlah		211.736	34.851
Surplus / (Defisit)		(202.860)	(34.770)
Saldo Awal		(34.770)	
Saldo Awal Entitas Baru			
Penyesuaian Saldo Dana		**	
Saldo Akhir	-	(237.630)	(34.770)

Gambar 11 Laporan Perubahan Dana

Gambar 12 Perubahan Aset Kelolaan

LEMBAGA AMIL ZAKAT, INTAK, DAN SHADAQAH MUHAMMADIYAH LAZISMU KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA LADRAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAHH SI DISEMBER 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Ruplah, kacuali Dinyatakan Lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan Dana Zakat	797.053.336	788.229.517
Penerimaan Dana Infak Dan Sedekah	730.901.086	1.468.029.947
Penerimaan Dana Amil	386.977.685	674.810.754
Penerimaan Dana Qurban	105.862.020	120.901.120
Penerimaan Dana Sosial Dan Keagamaan Lainnya	35.363.374	45.580.150
Penerimaan Dana Kelolaan	6360.017	10.158.312
Penerimaan Dana Non Syariah	8.876	81
Penyaluran Dana Zakat	(1.045.135.598)	(606.048.410)
Penyaluran Dana Infak Dan Sedekah	(992.962.849)	(952.008.624)
Penggunaan Dana Amil	(660.315.067)	(441.940.093)
Penyaluran Dana Qurban	1.350.284.093	(121.451.120)
Penyaluran Dana Sosial Dan Keagamaan Lainnya	(58.573.175)	(23.916.033)
Pengeluaran Dana CSR		(87.364.328)
Pengeluaran Dana Kelolaan	(5.435.212)	(4.544.186)
Pengeluaran Dana Non Syariah	(211.736)	(34.851)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	650.176.850	870.402.236
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
(Pembelian)/Penjualan Aset Tetap	31.167.889	(54.215.527)
(Pembelian)/Penjualan Aset Kelolaan		-
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	31.167.889	(54.215.527)
Kenaikan (Penurunan) Kas	681.344.738	816.186.709
Saldo Kas Awal Tahun	1.762.068.329	945.881.620
Saldo Kas Akhir Tahun	2.443.413.067	1.762.068.329

Gambar 13 Laporan Arus Kas

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan LAZISMU Wilayah DIY sudah sesuai dengan komponen PSAK 409 yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1. Penerapan PSAK 409 pada pengakuan di laporan keuangan pada tahun 2022 telah memenuhi standarnya
- 2. Penerapan PSAK 409 pada pengukuran di laporan keuangan pada tahun 2022 telah memenuhi standarnya
- 3. Penerapan PSAK 409 pada pengungkapan di laporan keuangan pada tahun 2022 telah memenuhi standarnya
- 4. Penerapan PSAK 409 pada penyaluran di laporan keuangan pada tahun 2022 telah memenuhi standarnya
- 5. Penerapan PSAK 409 pada penerimaan di laporan keuangan pada tahun 2022 telah memenuhi standarnya

peneliti Bagi selanjutnya diharapkan untuk memperluas subjek penelitian, tidak hanya pada satu Provinsi saja melainkan pada setiap kantor LAZISMU di seluruh Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan penelitian dengan metode campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif agar hasil penelitian yang didapatkan menjadi lebih kuat karena juga diinterpretasikan dengan angka.

Bagi Organisasi Pengelola Zakat diharapkan agar mengikuti perkembangan sistem laporan keuangan dan perkembangan PSAK pada akuntansi zakat, infaq dan shadaqah supaya laporan keuangan yang dimilikinya memiliki kualitas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. A., & Rusdianto. (2018). Analisis Lembaga Amil Zakat/Lembaga Amil Zakat (LAZ) Akuntabilitas Terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Masyarakat. 9(2), 109–119.
- Ariesanti, A., Sukoharsono, E. G., Irianto, G., & Saraswati, E. (2018). Practice of sustainability in higher education. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(3), 84–89. https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.25.1 7473
- Atabik, A. (2015). Manajemen Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(1), 40–62.
- Batubara, Z. (2017). Teknik Akuntansi Zakat pada Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia. *JAS: Jurnal Akuntansi Syariah*, *I*(2), 231–237. https://ejournal.stiesyariahbengkalis.a c.id/index.php/jas/article/view/114
- Danto, A. M. J., Kara, M., & Putra, T. W. (2023). Analisis Indikator Keberkahan Berzakat Bagi Muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Makassar. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(1), 147–159.

https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.761

- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara, 2022. https://books.google.co.id/books/about /Metode_Penelitian_Kualitatif.html?id =AqSAEAAAQBAJ&redir esc=y
- Hafidhuddin, D. (2002). Zakat dalam perekonomian modern. Gema insani. https://books.google.co.id/books?hl=i d&lr=&id=a6o2sAU07XkC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Hafidhuddin,+D.+(2002).+Zakat+dalam+perekonomian+modern.+Gema+insani.&ots=oBZfsfLNxC&sig=0H058cKgVz0fXiFaTBqaf0dd2FI&redir_esc=y#v=onepage&q=Hafidhuddin%2CD. (2002). Zakat dalam

Hanjani, A., Azizah, K. N., & Gunawan, B.

- (2019).Penerapan **PSAK** 109 Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah pada LAZISMU. Journal of Accounting Science, 3(2), 102-110.
- https://doi.org/10.21070/jas.v3i2.2468 Himawan, C., & Suriana, N. (2013). Sedekah: hidup berkah rezeki melimpah. Galangpress Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=i d&lr=&id=080sDAAAQBAJ&oi=fnd &pg=PA1&dq=Himawan,+C.,+%26+ Suriana,+N.+(2013).+Sedekah:+hidup +berkah+rezeki+melimpah.+Galangpr ess+Publisher.&ots=H32MO5BYvI& sig=0ZOh3aibvNJRaqB3Si2KrUWF2 vO&redir esc=v#v=onepage&q&f=fa
- Kalbarini, R. Y., & Suprayogi, N. (2015). Implementasi Akuntabilitas Dalam Konsep Metafora Amanah di Lembaga Syariah (Studi **Bisnis** Kasus: Swalayan Pamella Yogyakarta). Jurnal Ekonomi Svariah Teori Dan Terapan, 1(7),https://doi.org/10.20473/vol1iss20147 pp506-517
- Karmila, Tanjung, A. R., & Edfan, D. PENGARUH (2010).**KAPASITAS SUMBER** DAYAMANUSIA. PEMANFAATAN **TEKNOLOGI** INFORMASI, DAN PENGENDALIAN **INTERN TERHADAP** KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN **PEMERINTAH** DAERAH (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau). 9(1), 25-42.
- Latulanit, R. A., Afifudin, & Junaidi. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Berdasarkan Psak No. 109 (Studi Kualitatif Pada Baznas Kota Ambon). E-Jra, 10(07), 1–12.
- Mardani, D. (2015). Figh ekonomi syariah: Figh muamalah. Prenada Media. https://books.google.co.id/books?hl=i d&lr=&id=ncDvDwAAQBAJ&oi=fn d&pg=PR1&dq=Mardani,+D.+(2015) .+Figh+ekonomi+syariah:+Figh+mua malah.+Prenada+Media.&ots=m7zUD Jzh38&sig=eklg8VUAZdjtklJpf2uHB jQ6W0E&redir esc=y#v=onepage&q =Mardani%2C D. (2015).Figh ekonomi s

- Meutia, I. (2010). Shari 'Ah Enterprise Theory Sebagai Dasar Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Bank Syariah. In Disertasi, Program Pascasarjana, Brawiiava. Universitas Malang. http://repository.ub.ac.id/id/eprint/160 722/
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Misbachuddin, M. (2016). MANAJEMEN ZAKAT PRODUKTIF SEBAGAI ALTERNATIF **MENINGKATKAN MASYARAKAT PENDAPATAN** MISKIN. El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB), 6(1), 1156-1170. https://doi.org/10.15642/elqist.2016.6.
 - 1.1156-1170
- Murniati, & Ikhsan, A. E. (2020). ANALISIS PENERAPAN PSAK 109 MENGENAI AKUNTANSI ZAKAT INFAO/SEDEKAH PADA DAN BAITUL MAL ACEH. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 5(2), 222-228.
 - https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.1 5557
- Muslim, A. Z. (2022). PENERAPAN PSAK NO.109 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAO/SEDEKAH PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. 109.
- Prastowo, A. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Media., 2012. https://pustaka.iaincurup.ac.id/index.p hp?p=show detail&id=7653&keywor ds =
- Putra, D. pramana, & Intansari, A. I. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Dalam Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Menurut Psak Nomor 109 Sebagai Tolak Ukur Kinerja Organisasi (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Banyumas). Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS), 1(1), 158–169.
- (2010).Riduwan. Skala pengukuran variabel-variabel penelitian. ALFABETA.

- https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/201 292/skala-pengukuran-variabelvariabel-penelitian
- Satori, J., & Komariah, A. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. https://opac.isi.ac.id/index.php?p=sho w_detail&id=3186&keywords=#gsc.t ab=0
- Septiarini, D. F. (2011). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Laz Di Surabaya. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 172. https://doi.org/10.26740/jaj.v2n2.p172-199
- Setiawan, A. R. (2019). Studi analisis terhadap strategi penghimpunan zakat di Rumah Zakat. *UIN Walisongo Semarang*, 126. http://eprints.walisongo.ac.id/10061/
- Siregar, L. M. (2019). Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK 109. *Menara Ekonomi*, 5(3), 78.
- Slamet, F. A. (2020). Peran Konselor Dalam Penanaman Pendidikan Antikorupsi Bagi Siswa Smpn 5 Kepanjen. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, *I*(1), 51–62
 - https://doi.org/10.32806/jkpi.v1i1.7
- Sudarsono, B. (2017). MEMAHAMI DOKUMENTASI. *Acarya Pustaka*, *3*(1), 47. https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.1273
- Sugiyono. (2016). *Memahami penelitian kualitatif* (Cet. 12). Bandung: Alfabeta, 2016. https://inlislite.uinsuska.ac.id/opac/detailopac?id=15364
- Syahri, F. I. (2021). Analisis Akuntansi Zakat pada Lazismu Kota Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Triyuwono, I. (2006). Perspektif, metodologi dan teori akuntansi syariah (Ed. 1. Cet). Jakarta: RajaGrafindo Persada. https://inlislite.uinsuska.ac.id/opac/detail-opac?id=2885
- Wardiwiyono, S. (2012). Internal control system for Islamic micro financing: An exploratory study of Baitul Maal wat Tamwil in the City of Yogyakarta

Indonesia. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, Vol 5 No 4, 340–352.